

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2017 sampai 01 Januari 2018. Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pondok Dadap, Sendang Biru, Jawa Timur.

3.2 Materi dan Alat

3.2.1 Materi Penelitian

Tabel 1. Materi yang diteliti

No	Materi	Keterangan
1.	Pancing ulur	Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan di Sendang Biru Kabupaten Malang
2.	Kapal	Ukuran kapal dengan Panjang antara 14,5 m dengan lebar antara 3,5 m dengan tinggi antara 1,5 m, 20 – 24 GT

Sumber : Data penelitian diolah. 2017

3.2.2 Alat Penelitian

Tabel 2. Alat yang digunakan

No.	Alat	Keterangan
1.	Alat Tulis	Mencatat pernyataan dari responden
2.	HP (handphone)/Kamera	Digunakan sebagai alat dokumentasi dan perekam suara dari responden
3	Timbangan	Untuk menimbang berat hasil tangkapan

Sumber : Data diolah penelitian. 2017

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan studi kasus (Arikunto, 2000). Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah nelayan dan memiliki kapal pancing ulur di Sendang Biru Kabupaten Malang

Data yang di kumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisioner oleh responden utama yaitu pemilik kapal (juragan kapal). Struktur kuisioner dirancang berdasarkan tujuan penelitian, yaitu merujuk pada hasil tangkapan, meliputi ukuran kapal dan pancing ulur, jumlah tangkapan, harga ikan target, biaya operasional, jumlah trip/bulan, jumlah operasi bulan/tahun, pendapatan nelayan, sistem bagi hasil.

Pemilihan responden sesuai kebutuhan penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan subjeknya didasarkan atas tujuan tertentu sesuai kebutuhan penelitian (Sugiyono 2006). Adapun responden dalam penelitian ini adalah nelayan pemilik kapal di Sendang Biru Kabupaten Malang yang berjumlah 1 orang pemilik kapal. Selain itu, untuk memperkaya data dilakukan yaitu dengan studi literatur.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan urutan atau tahapan peneliti dalam melakukan penelitian dengan tujuan agar data yang diperlukan dapat dikumpulkan dan dianalisis serta disajikan secara tepat dan efektif.

3.4.1 Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Sendang Biru Kabupaten Malang. Pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi tersebut adalah karena Sendang Biru merupakan sentra utama dalam usaha penangkapan ikan di Kabupaten Malang serta di lokasi tersebut menggunakan alat tangkap pancing ulur sebagai alat tangkap dalam usaha penangkapan ikan di Kabupaten Malang.

Rumpon merupakan jenis alat bantu penangkapan ikan yang digunakan oleh nelayan pancing ulur di Sendang Biru. Pemasangan tersebut dimaksudkan untuk menarik gerombolan ikan agar berkumpul disekitar rumpon, sehingga ikan mudah untuk ditangkap. Alat yang digunakan untuk menuju ke rumpon menggunakan *Global Positioning System* (GPS). Kisaran jarak dari pelabuhan Sendang Biru ke lokasi rumpon sekitar 128 – 139 mil untuk jarak terdekat dengan kisaran kedalaman 1.500 – 2.000 m, untuk jarak terjauh lebih dari 139 mil dengan kisaran kedalaman 2.500 – 5.000 m.



Gambar 7. Peta Rumpon

Pada gambar 7 diatas menunjukkan bahwa kapal yang digunakan oleh nelayan pancing ulur di Sendang Biru (Kabupaten Malang) merupakan kapal

dengan ukuran diatas 10 *Gross Tonage* (GT). Penggunaan kapal dengan ukuran lebih dari 10 GT tersebut adalah dikarenakan area penangkapan ikan (*fishing ground*) oleh nelayan di Sendang Biru yang relatif jauh hingga mencapai perairan Samudera Hindia. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Nurdin (2007) bahwa daerah operasi penangkapan (*fishing ground*) nelayan pancing ulur yang berbasis di Pangkalan Pendaratan Ikan Pondokdadap Sendang Biru adalah di perairan Samudera Hindia Selatan Jawa. Penangkapan dilakukan di sekitar rumpon. Rumpon dipasang sampai dengan 200 mil dari garis pantai.

3.4.2 Populasi dan Sampel

3.4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik yang terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu dan sama (Arikunto, 1990). Populasi dalam penelitian adalah pemilik kapal dan Anak Buah Kapal (ABK) yang menggunakan alat tangkap pancing ulur di Sendang Biru populasi nelayan pancing ulur di Sendang Biru adalah sebanyak 50 orang pemilik kapal

3.4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Arikunto, 1990). Berdasarkan populasi diatas penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 pemilik kapal dan 14 orang ABK.

Dalam penelitian jumlah sampel yang digunakan adalah *random sampling* atau secara acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini memilih sampel atau

responden yang dapat memberikan informasi dan pengalaman dalam mendukung kelancaran penelitian.

Berikut ini adalah rincian sampel yang diambil berdasarkan populasi dalam penelitian adalah :

Tabel 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan Sampel				
No	Pemilik Kapal		ABK	
1	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
2	50	6	50	14

Sumber : Data diolah 2018

3.4.3 Pembuatan Kuisisioner

Kuisisioner sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam pengumpulan data serta dalam melakukan wawancara kepada responden. Wawancara dilakukan terhadap juragan atau pemilik kapal serta kepada nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing ulur. Beberapa pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner diantaranya jumlah investasi, keseluruhan biaya, hasil penjualan serta umur kapal yang digunakan dalam usaha penangkapan.

3.5 Metode Pengambilan Data

1. Teknik Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung pada lapangan atau lokasi penelitian. Aktivitas yang dilakukan dalam teknik ini meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian – kejadian, perilaku, objek – objek yang dilihat dan hal – hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi pada penelitian ini merupakan

kegiatan utama untuk memperoleh data primer. Hasil observasi didokumentasikan menggunakan alat bantu yang sesuai. Alat bantu yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan observasi ini antara lain alat tulis (*log book*) dan alat elektronik berupa kamera untuk mendokumentasikan gambar (Sugiyono, 2006).

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang dilakukan oleh dua komponen, yaitu pewawancara dan responden. Pewawancara adalah peneliti dan responden adalah beberapa warga desa yang dapat memberikan sumber pengetahuan mengenai kondisi lapangan. Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Wawancara berlangsung secara spontan dan mengalir tanpa menggunakan pedoman wawancara (Soeratno, 2004).

3. Teknik Studi Literatur

Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan membaca surat – surat, pengumuman, pernyataan tertulis kebijakan tertentu, dan bahan – bahan tulisan lainnya. Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini adalah dokumen arsip desa, peta desa dan jurnal atau karya ilmiah lain yang relevan dengan penelitian (Soeratno, 2004).

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan jenis deskriptif. Kemudian apabila terdapat data yang berkaitan dengan

angka – angka akan ditabulasikan menggunakan *kalkulator* atau *Microsoft excel 2010*.

3.6.1 Sistem Bagi Hasil

Setiap alat tangkap yang ada di Sendang Biru pola bagi hasilnya tersendiri. Bagi hasil tersebut cenderung lebih menguntungkan para pemilik perahu (juragan), karena salah satu cara untuk menghindari kerugian dari kegiatan penangkapan tersebut. Dengan kata lain, jika dipakai sistem upah, berarti juragan melakukan pengeluaran yang pasti. Padahal usaha penangkapan ikan di laut bisa jadi tidak menghasilkan apa – apa dalam waktu yang cukup lama dan itu berarti kerugian untuk para pemilik perahu (juragan).

Untuk mengetahui besarnya sistem bagi hasil nelayan menggunakan alat tangkap pancing ulur di Sendang Biru, peneliti menggunakan teknik wawancara kepada semua responden dan membaginya. Setelah semua data terkumpul dapat ditentukan perbandingan pendapatan nelayan pemilik kapal, juragan dan ABK pada nelayan pancing ulur di Sendang Biru.

3.6.2 Komposisi hasil tangkapan

Komposisi hasil tangkapan merupakan tujuan dalam penelitian ini. Komposisi hasil tangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap pancing ulur dapat diketahui dengan mendata setiap hasil tangkapan ikan yang didaratkan di Sendang Biru pada sampel penelitian (kapal) yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis mengenai komposisi hasil tangkapan menggunakan alat pancing ulur di Sendang Biru dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel 2013*. Data yang sudah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik agar mudah dipahami.

3.6.3 Distribusi Ukuran

Distribusi ukuran ikan yang diperoleh dengan menggunakan alat tangkap pancing ulur di Sendang Biru merupakan data yang berisi tentang sebaran ukuran ikan hasil tangkapan yang dinyatakan dengan panjang (meter) dan berat (kg). Setelah rentan panjang dan berat diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah ikan yang memiliki rentan berat dan panjang yang dimana data tersebut diperoleh dari hasil penelitan langsung di lapangan. Analisis mengenai distribusi ukuran hasil tangkapan menggunakan alat pancing ulur di Sendang Biru dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel 2013*. Data yang sudah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik agar mudah dipahami.

